

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Penggunaan filler abu sekam padi pada campuran aspal beton *wearing course* menghasilkan kualitas campuran yang bisa digunakan sebagai campuran alternatif, dengan komposisi 22% agregat kasar (10 - 20 mm), 29% agregat sedang (5 – 10 mm), 45% agregat halus (0 – 5 mm) dan 4% filler abu sekam padi dengan kadar aspal 6,7%.
2. Stabilitas sisa yang diperoleh pada campuran aspal beton dengan *filler* abu sekam padi diperoleh 71,349 % , sesuai dengan persyaratan, menurut spesifikasi jalan Bina Marga tahun 2010 jika campuran aspal beton mempunyai nilai stabilitas sisa kurang dari 90 % dan campuran tersebut akan digunakan sebagai perkerasan dilapangan maka harus dicampur dengan bahan anti pengelupasan atau *anti stripping agent* dengan porsi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Untuk menggunakan Bahan Pengisi atau *filler* abu sekam padi, terlebih dahulu abu sekam padi diproses (ditumbuk) supaya memenuhi persyaratan uji lolos saringan no. 200.
4. Penggunaan aspal pada campuran dengan filler abu sekam padi lebih banyak daripada aspal yang digunakan pada campuran dengan filler abu batu dan semen, hal ini disebabkan karena abu sekam padi memiliki penyerapan yang lebih tinggi dari pada *filler* abu batu dan semen.

B. REKOMENDASI

1. Proses pengujian material penyusun campuran dan pengujian marshall hendaknya dilakukan sesuai dengan prosedur dan hati – hati, karena hal ini berperan pada keakuratan data hasil pengujian kualitas material dan campuran yang dihasilkan.
2. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan campuran yang dihasilkan memenuhi spesifikasi jalan Bina Marga tahun 2010 sebagai aspal beton lapis aus dengan gradasi halus (*Ashpalt concrete wearing course*) dan dapat diaplikasikan.
3. Perlu Penelitian lebih lanjut mengenai kandungan kimia abu sekam padi
4. Perlu pengujian dengan variasi benda uji lebih banyak pada pengujian berat jenis filler.